

Hubungan Antara Faktor Penduduk Setempat Terhadap Kecenderungan Preferensinya

Hj. Nofiawaty, SE, MM
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Abstrak

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana hubungan antara factor penduduk setempat dengan kecenderungan preferensinya di kota Palembang. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan riset konklusif deskriptif dalam bentuk *single cross sectional*. Riset konklusif digunakan untuk menguji hipotesis spesifik dan menguji hubungannya. Sampel yang digunakan adalah masyarakat umum yang kebetulan berada dikota Palembang sebanyak 176 orang responden dengan menggunakan metode *convenience sampling*.

Pada penelitian ini akan dilihat apakah ada hubungan antara faktor penduduk setempat dengan preferensi individu. Preferensi yang dimaksud disini adalah kecenderungan individu untuk menyukai sesuatu hal, misalnya rasa makanan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *crosstabulation* (tabulasi silang). Dalam analisis tabulasi silang akan ditabulasi antara faktor penduduk setempat (atau tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang) dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan preferensi individu. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa item pertanyaan yang memiliki hubungan secara signifikan (artinya ada perbedaan nyata antara baris dengan kolom) dengan tingkat keterkaitan sebagai penduduk kota Palembang, yaitu pertanyaan tempat belanja favorit, tempat makan favorit, dan kegiatan favorit diwaktu santai.

Kata kunci : factor penduduk setempat, preferensi individu

1.1. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang memiliki keinginan untuk menyatu dengan sesamanya serta alam lingkungan di sekitarnya. Dengan menggunakan pikiran, naluri, perasaan, keinginan dan sebagainya, manusia memberi reaksi dan melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pada awalnya manusia hidup secara sendiri-sendiri (*solitaire*), namun pada perkembangannya, karena menyadari tidak dapat hidup tanpa manusia lainnya, maka manusia berinteraksi dengan manusia lainnya. Dan pada awalnya pula, manusia hidup secara nomaden (berpindah-pindah) dikarenakan sangat tergantung pada alam, namun karena manusia telah dapat beradaptasi dengan alam, maka mereka menetap disuatu tempat. Sekelompok orang yang menetap ini disebut dengan penduduk

Yang dimaksud dengan penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Dengan menetap pada suatu wilayah geogarafis tertentu, maka terjadilah interaksi. Pola interaksi sosial dihasilkan oleh hubungan yang berkesinambungan dalam suatu masyarakat.

Tentunya banyak sekali definisi mengenai masyarakat menurut ahli sosiologi dunia, berikut di bawah ini adalah beberapa pengertian masyarakat dari beberapa ahli sosiologi dunia.

1. Menurut Selo Sumardjan : masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.
2. Menurut Karl Marx : masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.
3. Menurut Emile Durkheim masyarakat merupakan suatu kenyataan objektif pribadi-pribadi yang merupakan anggotanya.
4. Menurut Paul B. Horton & C. Hunt masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut.

Masyarakat yang terbentuk paling tidak memiliki unsur-unsur pembentuknya, berikut dibawah ini unsur-unsur pembentuk masyarakat menurut Soerjono Soekanto, dalam masyarakat setidaknya memuat unsur sebagai berikut ini :

1. Berangotakan minimal dua orang.
2. Anggotanya sadar sebagai satu kesatuan.
3. Berhubungan dalam waktu yang cukup lama yang menghasilkan manusia baru yang saling berkomunikasi dan membuat aturan-aturan hubungan antar anggota masyarakat.
4. Menjadi sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan serta keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat.

Seperti definisi yang diberikan oleh Selo Sumardjan, maka orang-orang yang hidup bersama ini akan menghasilkan kebudayaan. Kebudayaan adalah keseluruhan simbol, pemaknaan, dan penggambaran (imej), struktur aturan, kebiasaan, nilai, pemrosesan informasi, dan pengalihan pola-pola konvensi antara para anggota suatu sistem sosial dan kelompok sosial. Dari kebudayaan ini akan membentuk kepribadian dari anggota masyarakat tersebut, mulai dari bagaimana mereka bersikap, nilai-nilai yang dianut, hingga ke preferensinya terhadap sesuatu hal.

Preferensi adalah kecenderungan rasa suka terhadap sesuatu hal. Misalnya dalam hal rasa, warna, bentuk, dan lain sebagainya. Masyarakat yang heterogen menghasilkan kebudayaan yang heterogen, sehingga menghasilkan preferensi dari individu sebagai anggota dari masyarakat menjadi heterogen pula. Preferensi individu dari suku yang berbeda dapat sama ataupun berbeda. Misalnya preferensi rasa makanan dari suku di Sumatera berbeda dengan preferensi rasa makanan dari suku yang berasal dari Jawa.

Di Indonesia terdapat ratusan suku bangsa yang mendiami tempat kelahiran sendiri maupun tinggal dibukan tempat kelahirannya. Provinsi Sumatera Selatan adalah bagian dari Indonesia yang terletak pada selatan pulau sumatera. Sumatera Selatan sendiri terdiri dari beberapa suku antara lain Suku Ogan, Suku Komerling, Suku Ranau, Suku Kisam, Suku Daya, Suku Aji, Suku Musi, Suku Rawas, Suku Beliti, Suku Banyuasin, Suku Kikim, Suku Semendo, dan Suku Palembang.

Sebagaimana suku-suku yang ada di Indonesia, kelompok-kelompok suku di atas juga mempunyai budaya dan adat istiadat yang hampir sama. Dan biasanya terdapat perbedaan yang sifatnya spesifik, misalnya dalam dialek bahasa sehari-hari. Etnis atau Suku-suku yang disebutkan di atas itulah yang selama ini sering dianggap sebagai penduduk asli Sumatera Selatan atau lebih tepatnya sebagai "*indegenous peoples*" bagi

Sumatera Selatan. Selain yang telah disebutkan sebelumnya, masih ada juga suku lain seperti Suku Kubu atau Suku Talang Mamak, atau Suku Anak Dalam (SAD) yang wilayah persebaran pemukiman meliputi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu.

Suku Palembang merupakan sisa-sisa kerabat bangsawan Kesultanan Palembang, di mana kerajaan ini telah lama dihapuskan oleh kolonialis Belanda. Raja yang terkenal karena kegigihannya berperang melawan Belanda adalah Sultan Mahmud Badaruddin II. Yang namanya diabadikan sebagai nama Bandar Udara (*Airport*) Palembang yaitu Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II.

Sejak pelaksanaan PON XVI di Sumatera Selatan, perkembangan kota Palembang lebih terasa secara signifikan. Berdasarkan kondisi, potensi dan hasil kesepakatan *stakeholders* serta tujuan utama pembangunan Kota Palembang, maka Visi Kota Palembang Tahun 2004 - 2008 adalah : "Palembang Kota Metropolitan, Mandiri Dan Berkualitas Tahun 2008". Dengan dicanangkannya Palembang menjadi kota metropolitan, mandiri dan berkualitas, maka kota Palembang menuju kota maju di Indonesia. Banyaknya pembangunan-pembangunan infrastruktur, penataan ulang kota, kesempatan kerja yang lebih banyak, hingga masuknya budaya-budaya dari luar menjadi daya tarik yang luar biasa. Hal ini seolah menjadi magnet sehingga mengundang banyak pendatang dari luar kota Palembang.

Menurut sensus penduduk tahun 2007 penduduk kota Palembang sebanyak 1.451.776 jiwa yang tersebar dalam 14 kecamatan. Sebagian dari penduduk kota Palembang merupakan pendatang dari daerah lain. Secara perlahan lahan, proses akulturasi budaya terjadi. Dikarenakan para pendatang (dengan budayanya) bercampur dengan budaya lokal penduduk setempat. Dengan latar belakang budaya yang heterogen tersebut, maka mungkin saja terdapat perbedaan preferensi pada setiap individunya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan serta informasi yang telah dikumpulkan oleh penulis maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

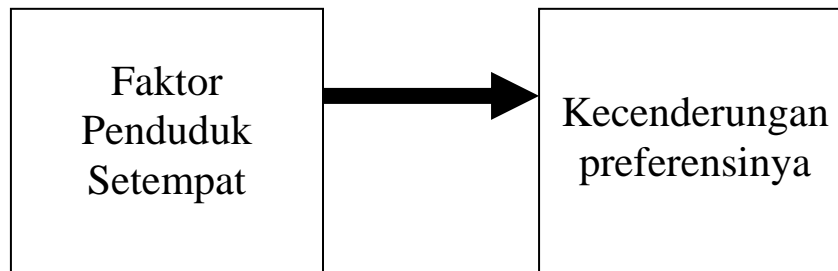
1. Bagaimanakah kecenderungan preferensi pada masyarakat kota Palembang?
2. Apakah ada perbedaan preferensi penduduk kota Palembang berdasarkan tingkat keterkaitan sebagai penduduk kota Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara faktor penduduk setempat dengan kecenderungan preferensinya
2. Memberikan wawasan baru tentang kecenderungan preferensi yang dipengaruhi oleh faktor penduduk setempat.

1.4. Kerangka Penelitian

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka penulis merumuskan kerangka penelitian sebagai berikut :



Dari gambar kerangka penelitian diatas menjelaskan bagaimana penelitian akan dilakukan, dimana Faktor penduduk setempat yang terdiri dari dimana dilahirkan (tempat), asal genetik, domisili, pengetahuan akan bahasa, budaya, dan adat istiadat setempat memberikan pengaruh kepada individu terhadap kecenderungan preferensinya, misalnya dalam pemilihan warna, rasa, dan musik

1.5. Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu ekonomi pada bidang ilmu manajemen pemasaran khususnya pada bidang ilmu Perilaku Konsumen. Dengan diketahuinya kecenderungan preferensi masyarakat tersebut, maka dapat ditentukan strategi pemasaran yang tepat untuk dapat memenangkan persaingan.

Tinjauan Pustaka

2.1. Faktor penduduk setempat

2.1.1 Penduduk

Yang dimaksud dengan penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

2.1.2. Arti Definisi / Pengertian Masyarakat

Berikut di bawah ini adalah beberapa pengertian masyarakat dari beberapa ahli sosiologi dunia.

1. Menurut Selo Sumardjan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.
2. Menurut Karl Marx masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.
3. Menurut Emile Durkheim masyarakat merupakan suatu kenyataan objektif pribadi-pribadi yang merupakan anggotanya.
4. Menurut Paul B. Horton & C. Hunt masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut.

2.1.3 Faktor-Faktor / Unsur-Unsur Masyarakat

Menurut Soerjono Soekanto alam masyarakat setidaknya memuat unsur sebagai berikut ini :

1. Berangotakan minimal dua orang.
2. Anggotanya sadar sebagai satu kesatuan.
3. Berhubungan dalam waktu yang cukup lama yang menghasilkan manusia baru yang saling berkomunikasi dan membuat aturan-aturan hubungan antar anggota masyarakat.
4. Menjadi sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan serta keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat.

2.1.4 Ciri / Kriteria Masyarakat Yang Baik

Menurut Marion Levy diperlukan empat kriteria yang harus dipenuhi agar sekumpulan manusia bisa dikatakan / disebut sebagai masyarakat.

1. Ada sistem tindakan utama.
2. Saling setia pada sistem tindakan utama.
3. Mampu bertahan lebih dari masa hidup seorang anggota.
4. Sebagian atau seluruh anggota baru didapat dari kelahiran / reproduksi manusia.

2.2 Budaya

2.2.1. Pengertian budaya

Secara umum, budaya adalah seperangkat nilai, gagasan, artefak, simbol-simbol bermakna lainnya yang dapat membantu individu berkomunikasi, membuat tafsiran, dan melakukan evaluasi (Engel, Blackwell dan Miniard).

2.2.2 Jenis budaya

2.2.2.1 Budaya makro (*macro culture*)

Mengacu pada perangkat nilai dan simbol yang berlaku pada keseluruhan masyarakat pada sistem sosial yang besar dan kompleks namun terorganisir. Seperti suatu bangsa atau peradaban timur-barat

2.2.2.2 Budaya mikro (*micro culture*)

Mengacu pada perangkat nilai dan simbol kelompok orang yang lebih terbatas. Contoh: kelompok agama, etnis, atau sub bagian dari keseluruhan.

2.2.2.3. Sosialisasi

Adalah proses yang digunakan orang untuk mengembangkan nilai, motivasi dan kegiatan rutin. Proses ini berlanjut selama hidup manusia yang menyebabkan orang menggunakan nilai-nilai yang mempengaruhi konsumsi seseorang, seperti: sifat hemat, kesenangan, kejujuran, ambisi

2.2.2.4. Nilai

Adalah kepercayaan bersama atau norma kelompok yang telah diserap (*internalized*) oleh individu.

2.2.2.5. Norma

Adalah kepercayaan yang dianut dengan konsensus dari suatu kelompok sehubungan dengan kaidah perilaku untuk anggota secara individual.

Metode Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan riset konklusif deskriptif dalam bentuk *single cross sectional*. Riset konklusif digunakan untuk menguji hipotesis spesifik dan menguji hubungannya. Sedangkan jenis riset deskriptif menjelaskan fungsi dan karakteristik responden dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan jenis riset ini karena dianggap dapat menggambarkan kondisi yang ada secara utuh dan mudah untuk dianalisa.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang ada dikota Palembang dan dibatasi hanya 176 orang responden saja sebagai sampel yang diharapkan mampu mewakili keseluruhan jumlah populasi. Metode dalam pengambilan sampelnya adalah *Non Probability* sampling yaitu setiap anggota populasinya tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dengan menggunakan *Convenience Sampling* yaitu metode yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, banyaknya sampel dan siapa saja responden ditentukan oleh peneliti. Sehingga sampel yang terpilih tersebut dapat memberikan informasi / data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan elemen penting dalam suatu penelitian yang harus dianalisa. Berikut variabel penelitian dibagi atas identifikasi variabel, batasan operasional variabel dan pengukuran variabel.

3.3.1. Identifikasi Variabel

Yang menjadi variabel utama adalah faktor penduduk setempat dan preferensi konsumen

3.3.2. Batasan Operasional Variabel

1. **Faktor penduduk setempat** : Segala hal yang berkaitan dengan faktor penduduk setempat, termasuk didalamnya tempat lahir, asal genetik/keturunan, bahasa, dan budaya setempat
2. **Preferensi konsumen** : Segala hal yang berkaitan dengan kecenderungan suka terhadap sesuatu, termasuk didalamnya kepribadian dan gaya hidup

3.3.3 Pengukuran Variabel

Dalam hal mengukur variabel yang diteliti, peneliti menggunakan skala nominal. Tipe pertanyaan yang digunakan adalah tipe pertanyaan yang ada relevansinya dengan penelitian. Setiap anggota populasi punya kemungkinan untuk terpilih sebagai sampling, dimana masyarakat umum (penduduk maupun bukan penduduk kota Palembang) sebagai objeknya. Pengukuran variabel menggunakan skala nominal.

Analisa dan Pembahasan

Dalam bab analisa dan pembahasan akan membahas tentang profil responden, preferensi responden, dan juga akan dibahas tentang tabulasi silang antara tingkat

keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang dengan preferensi responden. Penjelasan lebih rinci dibawah ini.

4.1 Profil responden

Profil responden adalah pertanyaan yang berhubungan dengan identitas diri dari responden. Dalam penelitian ini profil responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, profesi dan kawasan tempat tinggal

Dari hasil tabel frekuensi, didapatkan gambaran mengenai profil responden. Didapatkan bahwa sebagian besar dari responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 115 orang atau 65,3%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang atau 34,7%. Untuk komposisi usia, didapatkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 99 orang atau 56,3%, kemudian berusia 31-40 tahun sebanyak 34 orang atau sebesar 19,3% dan berusia 17-19 tahun yaitu sebanyak 28 orang atau 15,9%. Hal ini berarti responden didominasi oleh usia muda.

Berdasarkan tabel pendidikan, didapatkan sebagian besar dari responden memiliki pendidikan terakhir SMU/Sederajat yaitu sebanyak 87 orang atau sebesar 49,4%. Kemudian dibawah SMU/Sederajat yaitu sebanyak 38 orang atau sebesar 21,6% dan S1 sebanyak 28 orang atau 15,9%. Untuk tabel profesi, didapatkan bahwa sebagian besar responden berprofesi sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 64 orang atau sebesar 36,4%, kemudian berprofesi lainnya yaitu sebanyak 34 orang atau sebesar 19,3%, dan berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 26 orang atau sebesar 14,8%. Sedangkan untuk tempat tinggal, didapatkan bahwa sebaran lokasi tempat tinggal responden hampir merata, sebagian besar responden bertempat tinggal di daerah tangga buntung, yaitu sebanyak 28 orang atau sebesar 15,9%, bukit besar 21 orang atau 11,9%, Km 5-Km 12 dan Pakjo masing-masing sebanyak 18 orang.

4.2 Preferensi responden

Preferensi responden adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kesukaan responden mengenai sesuatu hal. Misalnya warna, musik, rasa, dan sebagainya.

Dari hasil penelitian, untuk warna yang Anda sukai, dapat diketahui bahwa warna yang paling banyak disukai oleh responden adalah hitam 33 orang atau 18,8%, biru 30 orang atau 17,0%, putih 28 orang atau 15,9%, merah 27 orang 15,3%. Sedangkan untuk motif yang Anda sukai, maka diketahui bahwa sebagian besar responden menyukai motif polos yaitu sebanyak 78 orang atau sebesar 44,3%, kemudian warna-warni sebanyak 36 orang, dan garis-garis tipis sebanyak 21 orang. Dan untuk jenis musik yang disukai adalah sebagian besar responden menyukai jenis musik pop, yaitu sebanyak orang 79 atau sebesar 44,9%, kemudian jenis musik dangdut sebanyak 26 orang, dan jenis musik rock 21 orang.

Rasa makanan yang paling disukai, adalah rasa makanan yang manis, yaitu sebanyak 94 orang, kemudian rasa lainnya 53 orang (pedas), asin 19 orang, dan rasa asam sebanyak 10 orang. Tempat makan favorit adalah rumah makan tradisional, yaitu sebanyak 79 orang, kemudian restoran umum sebanyak 47 orang, tempat makan lainnya 26 orang dan restoran *fastfood* 24 orang. Jenis minuman favorit sebagian besar responden adalah teh, yaitu sebanyak 49 orang, kemudian meminum kopi sebanyak 45 orang, susu sebanyak 43 orang, lainnya sebanyak 24 orang, Minuman bersoda sebanyak 12 orang dan jamu sebanyak 3 orang. Sedangkan untuk Buah-buahan favorit adalah

buah jeruk, yaitu sebanyak 56 orang, durian sebanyak 39 orang, mangga sebanyak 26 orang, Apel sebanyak 15 orang, lainnya sebanyak 14 orang, Pisang sebanyak 11 orang, Duku sebanyak 10 orang, dan Jambu sebanyak 11 orang

Bentuk handphone favorit sebagian besar responden adalah bentuk *hanphone candybar* atau batang, yaitu sebanyak 130 orang, kemudian jenis *handphone clamshell* (lipat) sebanyak 23 orang, dan bentuk *slide* (geser) yaitu sebanyak 18 orang.

Kegiatan diwaktu santai sebagian besar responden menyukai santai dirumah sebagai kegiatan favorit diwaktu santai, yaitu sebanyak 72 orang, kemudian jalan-jalan ke mall, sebanyak 34 orang, olahraga 22 orang, bermain video game sebanyak 20 orang, rekreasi sebanyak 18 orang, kegiatan lainnya sebanyak 6 orang dan santai di cafe sebanyak 4 orang. Tempat belanja favorit sebagian besar responden adalah Mall yaitu sebanyak 62 orang, kemudian berbelanja di pasar tradisional sebanyak 44 orang, kemudian warung sebanyak 41 orang dan supermarket sebanyak 25 orang.

Jenis film favorit sebagian besar responden adalah jenis film *action*, yaitu sebanyak 53 orang, kemudian komedi sebanyak 49 orang, drama sebanyak 41 orang, horror sebanyak 20 orang, dokumenter sebanyak 8 orang, dan lainnya sebanyak 5 orang. Untuk asal produksi film favorit, sebagian besar responden menyukai film produksi Hollywood, yaitu sebanyak 65 orang, kemudian film produksi Indonesia 49 orang, produksi oriental sebanyak 30 orang, produksi bollywood sebanyak 14 orang, produksi eropa sebanyak 12 orang, dan produksi lainnya sebanyak 6 orang.

Acara tv favorit sebagian besar responden adalah berita, yaitu sebanyak 37 orang, kemudian acara sepakbola 34 orang, acara musik sebanyak 28 orang, acara sinetron sebanyak 25 orang, infotainment sebanyak 23 orang, acara petualangan alam sebanyak 15 orang, dan talkshow serta acara lainnya sebanyak 7 orang. Dan stasiun tv favorit sebagian besar responden adalah stasiun tv Trans TV, yaitu sebanyak 53 orang, kemudian TVOne 24 orang, Trans7, Indosiar dan RCTI 16 orang, ANTV dan Global TV sebanyak 13 orang, SCTV sebanyak 10 orang, Pal TV sebanyak 6 orang, lainnya sebanyak 4 orang, Metro TV sebanyak 3 orang dan TVRI dan Sriwijaya TV sebanyak 1 orang.

4.3 Analisa Tabulasi Silang

Dalam analisis tabulasi silang ini, akan dicari hubungan antara tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang dengan preferensi responden. Cara yang dilakukan adalah tabulasi silang antara pertanyaan tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang dengan pertanyaan preferensi responden. Namun tidak semua hasil dari tabulasi silang akan dianalisis, hasil yang akan dibahas hanya pada tabel tabulasi silang yang memiliki nilai signifikansi chi square yang dibawah 0.05

Dari hasil pengolahan data, hanya terdapat 4 tabulasi silang yang signifikan, yaitu pada ;

- Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * warna favorit
- Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * motif favorit
- Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * rasa makanan favorit
- Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * Tempat belanja favorit

Hasil lebih lengkapnya dapat dilihat pada pembahasan berikut ini.

4.3.1 Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * Warna yang Anda sukai

Tabel 4.3.1
Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * Warna yang Anda sukai

			Warna yang Anda sukai								Total	
			Merah	Kuning	Biru	Hijau	Ungu	Hitam	Putih	Cokelat		Lainnya, sebutkan...
Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	Sangat rendah	Count	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	.0%	25.0%	25.0%	25.0%	.0%	25.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%
		% of Total	.0%	.6%	.6%	.6%	.0%	.6%	.0%	.0%	.0%	2.3%
	Rendah	Count	1	1	0	0	0	0	4	0	0	6
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	16.7%	16.7%	.0%	.0%	.0%	.0%	66.7%	.0%	.0%	100.0%
		% of Total	.6%	.6%	.0%	.0%	.0%	.0%	2.3%	.0%	.0%	3.4%
	Sedang	Count	4	0	1	0	0	6	5	2	1	19
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	21.1%	.0%	5.3%	.0%	.0%	31.6%	26.3%	10.5%	5.3%	100.0%
		% of Total	2.3%	.0%	.6%	.0%	.0%	3.4%	2.8%	1.1%	.6%	10.8%
	Tinggi	Count	12	4	10	5	2	4	4	2	3	46
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	26.1%	8.7%	21.7%	10.9%	4.3%	8.7%	8.7%	4.3%	6.5%	100.0%
		% of Total	6.8%	2.3%	5.7%	2.8%	1.1%	2.3%	2.3%	1.1%	1.7%	26.1%
	Sangat tinggi	Count	10	3	18	14	9	22	15	6	4	101
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	9.9%	3.0%	17.8%	13.9%	8.9%	21.8%	14.9%	5.9%	4.0%	100.0%
		% of Total	5.7%	1.7%	10.2%	8.0%	5.1%	12.5%	8.5%	3.4%	2.3%	57.4%
	Total	Count	27	9	30	20	11	33	28	10	8	176
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	15.3%	5.1%	17.0%	11.4%	6.3%	18.8%	15.9%	5.7%	4.5%	100.0%
		% of Total	15.3%	5.1%	17.0%	11.4%	6.3%	18.8%	15.9%	5.7%	4.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	46.289 ^a	32	.049
Likelihood Ratio	49.885	32	.023
Linear-by-Linear Association	.188	1	.665
N of Valid Cases	176		

a. 32 cells (71.1%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.

Pada tabel chi square test, terdapat nilai chi square 0.049, artinya dibawah 0.05. maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh nyata antara tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang dengan warna favorit.

Terlihat dari tabel diatas bahwa penduduk yang memiliki tingkat keterkaitan sangat rendah masing-masing menyukai pilihan warna yang berbeda, untuk yang memiliki tingkat keterkaitan rendah umumnya lebih menyukai warna putih, untuk tingkat keterkaitan sedang lebih menyukai warna hitam, untuk yang memiliki tingkat keterkaitan tinggi menyukai warna merah, dan pada tingkat keterkaitan sangat tinggi lebih menyukai warna hitam. Artinya semakin tinggi tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat kecenderungan untuk lebih menyukai warna yang cenderung gelap, namun semakin rendah tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat kecenderungan untuk memilih warna yang terang.

4.3.2. Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * Motif yang Anda sukai

Tabel 4.3.2
Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * Motif yang Anda sukai

Crosstab

			Motif yang Anda sukai							Total	
			Polos	Garis-garis tipis	Warna-warni	Gambar kartun	Loreng	Polkadot	Batik		Lainnya, sebutkan...
Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	Sangat rendah	Count % within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang % of Total	0 .0% .0%	2 50.0% 1.1%	0 .0% .0%	0 .0% .0%	0 .0% .0%	1 25.0% .6%	1 25.0% .6%	0 .0% .0%	4 100.0% 2.3%
	Rendah	Count % within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang % of Total	3 50.0% 1.7%	0 .0% .0%	0 .0% .0%	1 16.7% .6%	1 16.7% .6%	0 .0% .0%	0 .0% .0%	1 16.7% .6%	6 100.0% 3.4%
	Sedang	Count % within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang % of Total	10 52.6% 5.7%	3 15.8% 1.7%	4 21.1% 2.3%	1 5.3% .6%	0 .0% .0%	0 .0% .0%	0 .0% .0%	1 5.3% .6%	19 100.0% 10.8%
	Tinggi	Count % within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang % of Total	14 30.4% 8.0%	6 13.0% 3.4%	15 32.6% 8.5%	3 6.5% 1.7%	4 8.7% 2.3%	0 .0% .0%	3 6.5% 1.7%	1 2.2% .6%	46 100.0% 26.1%
	Sangat tinggi	Count % within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang % of Total	51 50.5% 29.0%	10 9.9% 5.7%	17 16.8% 9.7%	4 4.0% 2.3%	2 2.0% 1.1%	4 4.0% 2.3%	4 4.0% 2.3%	9 8.9% 5.1%	101 100.0% 57.4%
	Total	Count % within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang % of Total	78 44.3% 44.3%	21 11.9% 11.9%	36 20.5% 20.5%	9 5.1% 5.1%	7 4.0% 4.0%	5 2.8% 2.8%	8 4.5% 4.5%	12 6.8% 6.8%	176 100.0% 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	44.317 ^a	28	.026
Likelihood Ratio	42.744	28	.037
Linear-by-Linear Association	.404	1	.525
N of Valid Cases	176		

a. 31 cells (77.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Pada tabel chi square test, terdapat nilai chi square 0.029, artinya dibawah 0.05. maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh nyata antara tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang dengan motif favorit.

Terlihat dari tabel diatas bahwa penduduk yang memiliki tingkat keterkaitan sangat rendah masing-masing menyukai pilihan motif garis-garis tipis, untuk yang memiliki tingkat keterkaitan rendah, lebih menyukai motif polos, begitu juga untuk tingkat keterkaitan sedang lebih menyukai motif polos, untuk yang memiliki tingkat keterkaitan tinggi menyukai motif warna-warni, dan pada tingkat keterkaitan sangat tinggi lebih menyukai motif polos. Artinya semakin tinggi tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat kecenderungan untuk lebih menyukai motif polos, namun semakin rendah tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat kecenderungan untuk memilih motif tidak polos.

4.3.3 Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * Rasa makanan yang Anda sukai

Tabel 4.3.3
Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * Rasa makanan yang Anda sukai

Crosstab

			Rasa makanan yang Anda sukai				Total
			Asam	Manis	Asin	Lainnya, sebutkan...	
Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	Sangat rendah	Count	1	3	0	0	4
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	25.0%	75.0%	.0%	.0%	100.0%
		% of Total	.6%	1.7%	.0%	.0%	2.3%
	Rendah	Count	0	3	1	2	6
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	.0%	50.0%	16.7%	33.3%	100.0%
		% of Total	.0%	1.7%	.6%	1.1%	3.4%
	Sedang	Count	0	9	6	4	19
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	.0%	47.4%	31.6%	21.1%	100.0%
		% of Total	.0%	5.1%	3.4%	2.3%	10.8%
	Tinggi	Count	4	29	5	8	46
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	8.7%	63.0%	10.9%	17.4%	100.0%
		% of Total	2.3%	16.5%	2.8%	4.5%	26.1%
Sangat tinggi	Count	5	50	7	39	101	
	% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	5.0%	49.5%	6.9%	38.6%	100.0%	
	% of Total	2.8%	28.4%	4.0%	22.2%	57.4%	
Total	Count	10	94	19	53	176	
	% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	5.7%	53.4%	10.8%	30.1%	100.0%	
	% of Total	5.7%	53.4%	10.8%	30.1%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.720 ^a	12	.030
Likelihood Ratio	22.264	12	.035
Linear-by-Linear Association	3.775	1	.052
N of Valid Cases	176		

a. 12 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .23.

Pada tabel *chi square test*, terdapat nilai chi square 0.030, artinya dibawah 0.05. maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh nyata antara tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang dengan rasa makanan yang paling disukai.

Terlihat dari tabel diatas bahwa penduduk yang memiliki tingkat keterkaitan sangat rendah sampai ke tingkat keterkaitan tinggi menyukai rasa manis. Namun, pada kelompok tingkat keterkaitan tinggi terdapat pula yang menyukai rasa lainnya (pedas). Artinya secara umum pada semua tingkat keterkaitan baik dari sangat rendah hingga sangat tinggi menyukai rasa manis dan ada sebagian responden yang memiliki tingkat keterkaitan sangat tinggi, menyukai rasa lainnya (pedas)

4.3.4 Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * Tempat belanja favorit

Tabel 4.3.4
Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * Tempat belanja favorit

Crosstab

			Tempat belanja favorit					Total	
			Warung	Pasar tradisional	Mall	Supermarket	Lainnya, sebutkan...		
Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	Sangat rendah	Count	0	1	1	1	1	4	
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	.0%	25.0%	25.0%	25.0%	25.0%	100.0%	
		% of Total	.0%	.6%	.6%	.6%	.6%	2.3%	
	Rendah	Count	0	2	2	1	1	6	
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	.0%	33.3%	33.3%	16.7%	16.7%	100.0%	
		% of Total	.0%	1.1%	1.1%	.6%	.6%	3.4%	
	Sedang	Count	4	6	5	4	0	19	
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	21.1%	31.6%	26.3%	21.1%	.0%	100.0%	
		% of Total	2.3%	3.4%	2.8%	2.3%	.0%	10.8%	
	Tinggi	Count	10	14	12	10	0	46	
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	21.7%	30.4%	26.1%	21.7%	.0%	100.0%	
		% of Total	5.7%	8.0%	6.8%	5.7%	.0%	26.1%	
	Sangat tinggi	Count	27	21	42	9	2	101	
		% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	26.7%	20.8%	41.6%	8.9%	2.0%	100.0%	
		% of Total	15.3%	11.9%	23.9%	5.1%	1.1%	57.4%	
	Total		Count	41	44	62	25	4	176
			% within Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang	23.3%	25.0%	35.2%	14.2%	2.3%	100.0%
			% of Total	23.3%	25.0%	35.2%	14.2%	2.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	28.376 ^a	16	.029
Likelihood Ratio	22.809	16	.119
Linear-by-Linear Association	4.689	1	.030
N of Valid Cases	176		

a. 16 cells (64.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .09.

Pada tabel chi square test, terdapat nilai chi square 0.029, artinya dibawah 0.05. maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh nyata antara tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang dengan tempat belanja favorit.

Terlihat dari tabel diatas bahwa penduduk yang memiliki tingkat keterkaitan sangat rendah masing-masing menyukai tempat belanja yang berbeda, untuk yang memiliki tingkat keterkaitan rendah umumnya lebih menyukai tempat berbelanja di pasar tradisional atau mall, untuk tingkat keterkaitan sedang lebih menyukai berbelanja di pasar tradisional, begitupula untuk yang memiliki tingkat keterkaitan tinggi, namun pada tingkat keterkaitan sangat tinggi kelompok ini lebih menyukai berbelanja ke mall. Artinya semakin tinggi tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat kecenderungan untuk lebih menyukai berbelanja ke Mall, namun semakin rendah tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat kecenderungan untuk memilih tempat belanja secara merata pada semua pilihan tempat belanja.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian-uraian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab terakhir ini akan ditarik kesimpulan dan juga memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi penelitian lanjutan, khususnya untuk memahami bagaimana kecenderungan preferensi konsumen, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan strategi pemasaran bagi pemasar dikota Palembang.

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian, maka didapatkan sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki (56,3%), Pendidikan terakhir SMU/Sederajat (49,4%), berprofesi sebagai pegawai swasta (64%), dan tinggal dikawasan Tangga buntung (15,9%).
2. Untuk preferensi responden, sebagian besar responden menyukai warna hitam (18,8%), motif polos (44,3%), musik pop (44,9%), rasa manis (53,4%), tempat belanja Mall (62%), bentuk *handphone candybar* (73,9%), tempat makan RM Tradisional (44,9%), kegiatan diwaktu santai pergi ke Mall (34%), jenis film *action* (30,1 %), produksi film Hollywood (36,9%), acara tv favorit berita (34,8%), Stasiun tv favorit Trans TV (30,1%), jenis minuman favorit Teh (49%), dan buah-buahan favorit adalah jeruk (31,8%).
3. Dari hasil pengolahan data, hanya terdapat 4 tabulasi silang yang signifikan, yaitu pada ;
 - Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * warna favorit
 - Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * motif favorit
 - Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * rasa makanan favorit
 - Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * Tempat belanja favorit.
4. Pada “Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * warna favorit”, semakin tinggi tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat kecenderungan untuk lebih menyukai warna yang cenderung gelap, namun semakin rendah tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat kecenderungan untuk memilih warna yang terang.
5. Pada “Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * motif favorit”, semakin tinggi tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat kecenderungan untuk lebih menyukai motif polos, namun semakin rendah tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat kecenderungan untuk memilih motif tidak polos.
6. Pada “Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * rasa makanan favorit”, secara umum pada semua tingkat keterkaitan baik dari sangat rendah hingga sangat tinggi menyukai rasa manis dan ada sebagian responden yang memiliki tingkat keterkaitan sangat tinggi, menyukai rasa lainnya (pedas).
7. Pada “Tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli Palembang * Tempat belanja favorit”, semakin tinggi tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat kecenderungan untuk lebih menyukai berbelanja ke Mall, namun semakin rendah tingkat keterkaitan sebagai penduduk Palembang, maka terdapat

kecenderungan untuk memilih tempat belanja secara merata pada semua pilihan tempat belanja.

5.2. Saran

1. Setelah mengetahui informasi tentang hubungan antara tingkat keterkaitan sebagai penduduk asli kota Palembang dengan preferensinya, maka dapat dijadikan bahan pertimbangan (informasi tambahan) bagi marketer untuk strategi pemasaran dikota Palembang.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, yang dikhususkan pada 4 tabulasi silang yang signifikan. Artinya, pada setiap tingkatan dari sangat rendah hingga sangat tinggi memiliki perbedaan secara nyata pada untuk strategi pemasarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilson Simamora, *Membongkar Kotak Hitam Konsumen*, Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Bilson Simamora, *Riset Konsumen (Falsafah, Teori dan Aplikasi)*, Gramedia Pustaka Utama
- <http://abughifari.blogspot.com/2008/08/gelar-kebangsawanan-palembang.html>
- <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/sumsel/palembang.html>
- <http://defickry.wordpress.com/2007/09/16/teori-etnosentrisme/>
- http://organisasi.org/ilmu_pengetahuan/sosiologi
- http://organisasi.org/ilmu_pengetahuan/sosiologi
- <http://www.datastatistik-indonesia.com/>
- [http://www.setda.palembang .go.id](http://www.setda.palembang.go.id)
- Kotler, Philip., *Manajemen Pemasaran*, Edisi 11, Prenhallindo, 2000
- Singgih Santoso dan Fandy Tjiptono, *Riset Pemasaran (Konsep dan Aplikasinya dengan SPSS)*, PT. Elex Media Komputindo, 2001
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran)*, Ghalia Indonesia, 2001